

CT-SCAN ABDOMEN KONTRAS

CT Scan Abdomen kontras adalah pencitraan rongga perut dan organ-organ didalamnya dengan menggunakan kontras oral dan melalui anal dengan menggunakan alat CT Scan MX-16

Tujuan

Untuk mengetahui anatomi dan kelainan pada rongga perut dan organ-organ yang terdapat didalamnya. misalnya Nefrolithiasis, Hydronefrosis, Tumor, dll

Prosedur

1. Klien naik ke atas meja pemeriksaan CT Scan posisi AP Supine
2. Masukkan Cateter yang sudah diberi jelly melalui anus.
3. Kemudian masukkan udara pada balon cateter, pastikan cateter tidak terlepas
4. Masukkan kontrasmedia yang sudah dicampur air melalui cateter, sampai klien merasa sesak buang air besar.
5. Atur posisi tangan klien disamping kepala sehingga tidak menutupi objek yang akan diperiksa
6. Pada waktu penyinaran dilakukan tidak seorangpun berada diruang pemeriksaan
7. Usahakan pasien dalam keadaan tenang atau tidak gelisah.
8. Setelah selesai pemeriksaan CT Scan Abdomen Radiografer melepas kateter dengan menarik udara dengan spuit 10 cc yang digunakan sebelumnya.
9. Buang cateter dan spuit pada box sampah medis.
10. Klien kembali memakai pakaiannya, dan kembali ke ruang rawat inap didampingi perawat ruangan

CT-SCAN THORAX

adalah pemeriksaan dengan menggunakan radiasi gelombang elektromagnetik untuk menampilkan gambaran bagian dalam dada.

Tujuan

Untuk mengetahui anatomi dan kelainan pada paru-paru dan organ-organ yang terdapat sekitarnya. Misalnya : Pleura Efusi, Tumor, Abcess, dll

Prosedur

Persiapan Pasien

1. Melepas semua barang yang dapat menimbulkan gambaran radioopaque
2. Menandatangani surat persetujuan (inform consent) bila pakai kontras.
3. Usahakan pasien dalam keadaan tenang atau tidak gelisah.
4. Untuk pemeriksaan CT Scan Thorax pakai kontras media, sebelum pemeriksaan dilakukan terlebih dahulu periksa Ureum dan Creatinin harus normal
5. Sebelum pemeriksaan dimulai dilakukan skin test, untuk mengetahui apakah klien alergi atau tidak, reaksi tunggu sekitar 10 menit

Prosedur Pemeriksaan

1. Pasien supine di meja pemeriksaan.
2. Tangan diletakkan di atas kepala
3. Bila CT Scan Thorax pakai kontras terlebih dahulu lakukan CT Scan Thorax non kontras



Tata Laksana CT-SCAN

CT-SCAN UROLOGI

Adalah pemeriksaan CT Scan pada saluran tractus urinaria yang digunakan untuk mendeteksi kelainan pada saluran tractus urinarius dengan menggunakan alat CT Scan MX-16 tanpa diperlukan persiapan puasa.

Tujuan

Untuk mengetahui anatomi dan kelainan pada saluran tractus urinaria, misalnya ureterolithiasis, vesicolithiasis, dll.

Prosedur

1. Pasien tidak dianjurkan puasa tetapi banyak minum, kecuali untuk pasien dengan kasus gagal ginjal,
2. Apabila telah full blass maka pasien disarankan untuk tidak buang air kecil, sehingga hasil CT Scan yang didapatkan nantinya maksimal
3. Apabila pasien memakai kateter, maka kateter tersebut diklem atau diikat.
4. Pasien melepaskan pakaian, ikat pinggang, dan benda-benda berbentuk logam,
5. Pasien memakai baju yang sudah disediakan.
6. Posisi pasien tidur telentang.
7. Kedua tangan diletakkan diatas kepala
8. Atur ketinggian pasien dan central point.
9. Masukkan data/identitas pasien yaitu Rekam Medis, Nama, Umur (tanggal Lahir) dan jenis tindakan yang akan dilakukan.
10. Lakukan eksposi
11. Setelah selesai pasien diturunkan
12. Apabila pasien memakai kateter, klem dilepas kembali.

CT-SCAN KEPALA

Adalah suatu pemeriksaan radiologi bagian kepala dengan menggunakan alat CT Scan Phillips MX-16

Tujuan

Untuk melihat adanya kelainan-kelainan pada daerah kepala, misalnya: fraktur, Hydrocephalus, Stroke Iskemik, SOL, dll

Prosedur

Persiapan Pasien

- Melepas semua barang yang dapat menimbulkan gambaran radioopaque (anting, kalung, jepit rambut, dan sebagainya).
- Menandatangani surat persetujuan (inform consent) bila pakai kontras.
- Usahakan pasien dalam keadaan tenang atau tidak gelisah.

Persiapan Alat

- Pesawat CT-scan siap digunakan.
- Perlengkapan emergency siap digunakan (suction dan oksigen).
- Head standard sudah terpasang.
- Jika CT Head pakai kontras maka disiapkan juga alat-alat suntik.

Posisi Pasien

- Pasien supine di meja pemeriksaan.
- Kepala diletakkan di head standar.
- Lakukan eksposi
- Setelah selesai melakukan pemeriksaan CT Scan klik end study
- Bila diagnosa Head Injury maka buat kondisi bone.

CT-SCAN PELVIC

Adalah pencitraan tulang pelvis termasuk jaringan lainnya dengan menggunakan alat CT Scan.

Tujuan

Untuk mengetahui anatomi dan kelainan pada tulang pelvis dengan jaringan/ organ yang terdapat pada tulang pelvis.

Prosedur

Persiapan Pasien

1. Melepas semua barang yang dapat menimbulkan gambaran radioopaque (anting, kalung, jepit rambut, dan sebagainya).
2. Usahakan pasien dalam keadaan tenang atau tidak gelisah.

Teknik Pemeriksaan

1. Masukkan data pasien / masukkan pasien ke dalam gantry, batas scan dari SIAS sampai dengan Os.Pubis.
2. Pastikan gantry dalam keadaan "NOL".
3. Buat potongan axial dengan tebal potongan 1-2 ; 8 mm.
4. Bila dengan kontras masukkan secara intravena kontras dengan zat aktif iodium sebanyak 50 cc dan ulangi lagi pemeriksaan seperti pada non kontras.

